

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laboratorium merupakan suatu tempat terlaksananya suatu kegiatan yang meliputi kegiatan percobaan, kegiatan pengukuran, kegiatan penelitian, kegiatan penyelidikan terkait dengan ilmu sains ataupun ilmu lainnya. Laboratorium sendiri adalah bagian dari sarana dan prasarana kerja yang dapat menunjang secara komponen satu atau lebih kewajiban sekolah dalam membentuk keterampilan serta pemahaman dalam pengembangan ilmu dan teknologi.¹ Menurut pendapat dari Sukarso, laboratorium merupakan tempat kegiatan kerja yang dapat menghasilkan sesuatu. Tempat ini adalah tempat dengan ruang yang tertutup, kamar ataupun ruangan terbuka, dimisalkan yakni kebun atau sebagainya.² Laboratorium menjadi tempat terlaksananya proses belajar mengajar dengan metode praktikum yang dapat menjadikan siswa memiliki pengalaman belajar terkait interaksi dengan alat bahan guna mengobservasi gejala-gejala yang bisa diamati secara langsung dan bisa membuktikan sesuatu yang sedang dipelajari.

Dalam rangka menunjang pembelajaran peserta didik, sekolah haruslah menyediakan sarana prasarana yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran. Dan salah satunya adalah ketersediaannya laboratorium. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia telah diatur mengenai sarana prasarana terkait laboratorium. Peraturan ini ada pada PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa sekolah pada jenjang SMP/MTs haruslah memiliki lahan dan juga bangunan gedung yang mencakup ketentuan rasio sedikitnya luas lahan atas peserta didik, dan setidaknya memiliki infrastruktur ruang kelas, ruang guru, ruang

¹ Irjus Indrawan and others, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, ed. by Kaful Anwar (Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020).

² Ni Luh Putu Kertiasih, 'Peranan Laboratorium Pendidikan Untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4 (2016), 60.

pimpinan, ruang tata usaha, perpustakaan, labotarorium IPA, ruang konseling, ruang tata usaha, UKS, tempat beribadah, gedung, ruang sirkulasi, ruang organisasi kesiswaan, ruang sirkulasi, tempat olahraga.³

Setiap sekolah sangat bertanggung jawab untuk mengusahakan adanya sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik, hal ini guna kelancaran kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara baik. Berkaitan dengan laboratorium, ketersediaan alat untuk proses praktikum juga dapat memperlancar dan memperhambat proses pembelajaran praktik. Pengelolaan laboratorium sangat perlu untuk dijalankan dengan baik. Pengelolaan laboratorium dapat dikatakan baik apabila pengelolaan laboratorium itu telah sesuai dengan standar minimal pengelolaan laboratorium yang telah ditentukan. Keberhasilan pengelolaan laboratorium yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu laboratorium.

Pengelolaan laboratorium merupakan proses dari pelaksanaan sumberdaya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan secara optimal dengan memperhatikan fungsi sumber daya. Henri fayol dalam Tawil menyatakan bahwa pengelolaan haruslah dilaksanakan berkaitan unsur dari fungsi manajer yakni perencanaan, pengorganisasian, pemberian komando, pengkoordinasian serta pengendalian. Dalam pelaksanaan pengelolaan laboratorium ada beberapa aspek yang perlu untuk diperhatikan yakni perencanaan, penataan, pengadministrasian, dan pengamanan, perawatan serta pengawasan.⁴

Penelitian ini memfokuskan pada sekolah yang berafiliasi pada lembaga keagamaan dan telah memiliki ruang laboratorium khusus IPA, hal ini dikarenakan memiliki relevansi dengan program studi. Dari pertimbangan tersebut SMP NU Putri Nawa Kartika dan MTs Hidayatul Mustafidin menjadi sekolah pilihan yang akan dilakukan penelitian terkait

³ Indarwan, 'Implementasi Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada MTs Al-Ihsaniyah Dan MTs Aisyiyah 1 Palembang', *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (2019), 148.

⁴ Intan Sonia, 'Modul Pengelolaan Laboratorium' (Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2021).

analisis matriks IFAS EFAS dalam strategi pengembangan pengelolaan laboratorium IPA.

SMP NU Putri Nawa Kartika merupakan sekolah dengan jenjang menengah pertama yang berada dibawah naungan dari yayasan BPPMNU Nawa Kartika Kudus. SMP NU Putri Nawa kartika menjadi SMP dengan basic sekolah keagamaan dengan salah satu fasilitas pembelajaran yang terdapat di SMP NU Putri Nawa Kartika yakni ruang laboratorium IPA. Di SMP NU Nawa Kartika sudah memiliki ruang laboratorium IPA sendiri dengan alat bahan yang sudah tersedia pula.

MTs Hidayatul Mustafiddin merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [MTs](#) di Lau, Kec. Dawe, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Hidayatul Mustafidin berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs Hidayatul Mustafiddin ini telah memiliki ruang laboratorium IPA sendiri, namun untuk perlengkapan alat bahan masih banyak yang belum tersedia.

Analisis IFAS (*Internal Strategic Faktors Analysis Summary*) dan analisis EFAS (*Eksternal Strategic Faktors Analysis Summary*) merupakan analisis yang berasal dari teori SWOT analisis, yang mana digunakan untuk mengetahui berbagai faktor internal dan juga faktor eksternal dalam suatu bisnis atau organisasi. Salah satu cara adalah menggunakan analisis SWOT yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*) yang disebut dengan IFAS. Selain itu juga menganalisa peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) yang disebut dengan EFAS. Dengan menggunakan analisis IFAS dan EFAS ini diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada dalam perusahaan dan juga meminimalkan kelemahan serta ancaman dari pesaing maupun dari lingkungan luar. Setelah mengetahui faktor internal dan eksternal didapatkanlah strategi yang tepat digunakan dalam permasalahan yang dihadapi.⁵

⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT:Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian skripsi ini bertujuan agar tidak terjadinya perluasan permasalahan yang berakibat ketidak sesuaian dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan untuk meneliti pengelolaan laboratorium Lab IPA di SMP NU Putri Nawa Kartika dan MTs Hidayatul Mustafiqqin. Dan pembatas dalam pembahasan ini hanya sampai penentuan strategi pengembangan pengelolaan Laboratorium yang ditunjukkan dalam perhitungan analisis EFAS IFAS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal dari laboratorium IPA?
2. Bagaimana analisis matriks yang diperoleh untuk mengembangkan pengelolaan laboratorium IPA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan laboratorium IPA dengan menganalisis faktor internal dan eksternal.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan serta pemikiran terkait mengenai strategi pengelolaan laboratorium yang baik sesuai dengan standar pendidikan
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Guru
Dengan Strategi Pengelolaan Laboratorium yang Baik diharapkan dapat memudahkan guru dalam proses pengajaran serta dapat menerapkan strategi alternatif untuk mengatasi kendala-kendala yang mungkin terjadi saat praktikum

- b. Manfaat Bagi Siswa
Diharapkan bagi siswa dapat terus melakukan praktikum sehingga siswa dapat mengembangkan potensi keterampilan dalam bidang praktikum
- c. Manfaat Bagi Sekolah
Dengan adanya pengelolaan laboratorium IPA yang baik sekolah dapat menjalankan laboratorium sesuai dengan fungsinya.
- d. Manfaat Bagi Peneliti
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengalaman penelitian serta menambahkan wawasan penulis dalam hal penulisan ilmiah, dan dapat menjadikan tambahan pengetahuan dalam usaha strategi pengelolaan laboratorium.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini bertujuan agar memudahkan memahami seluruh isi dari proposal ini. Penulis akan menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab I ini berisikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Kerangka Teori

Bab II ini berisikan kajian pustaka yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian seperti penjelasan dari strategi pengembangan, Laboratorium IPA, pengelolaan Lab, analisis EFAS IFAS, fishbone, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab III ini berisikan terkait metode penelitian yang dipakai oleh penulis

BAB IV : Hasil Penelitian/Pembahasan

Bab IV ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Di bab ini juga di tampilkan perhitungan EFAS IFAS yang nantinya akan mendapatkan strategi pengembangan pengelolaan lab. Dalam EFAS IFAS ini akan ada

tabel perhitungan bobot, rating, skor dan juga grafik.

BAB V : Penutup

Pada bab V ini akan ditampilkan mengenai kesimpulan dari masalah penelitian, keterbatasan dalam penelitian, saran yang diberikan serta kata penutup.

